

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi perempuan yang dapat dicegah melalui deteksi dini, salah satunya dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Namun, pemanfaatan pemeriksaan IVA di tingkat pelayanan kesehatan primer masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wakaokili, Kecamatan Buton, Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain **cross-sectional**. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Wakaokili, dengan sampel sebanyak **[jumlah sampel]** responden yang dipilih menggunakan teknik **[teknik sampling]**. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji **Chi-Square** dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Variabel yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, akses terhadap pelayanan kesehatan, dukungan suami/keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan keterpaparan informasi mengenai pemeriksaan IVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **[masukkan faktor yang terbukti berhubungan]** memiliki hubungan yang signifikan dengan pemeriksaan IVA, sedangkan **[masukkan faktor yang tidak berhubungan]** tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh beberapa faktor individu, keluarga, maupun pelayanan kesehatan. Diharapkan UPTD Puskesmas Wakaokili dapat meningkatkan promosi kesehatan, penyuluhan, pemberian informasi yang mudah dipahami, serta meningkatkan keterlibatan suami/keluarga dan kader kesehatan dalam mendorong wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA sebagai upaya deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci: pemeriksaan IVA, kanker serviks, wanita usia subur, deteksi dini, Puskesmas Wakaokili.